

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui efektivitas penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* berbantu media kartu soal terhadap minat dan hasil belajar kognitif IPS peserta didik kelas V di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung pada materi interaksi manusia dengan lingkungan terhadap pembangunan sosial, budaya dan ekonomi. Jenis penelitian ini termasuk dalam penelitian *Pre-eksperimental design*, karena terdapat dua kelas dengan perlakuan yang berbeda. Yaitu kelas eksperimen dengan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* berbantu media kartu soal dan kelas kontrol dengan model ceramah pada pelajaran IPS materi interaksi manusia dengan lingkungan terhadap pembangunan sosial, budaya dan ekonomi.

Populasi dalam penelitian ini adalah kelas V MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung. Sampel yang digunakan sampel jenuh sehingga semua populasi dijadikan sebagai sampel dengan rincian kelas V-A berjumlah 19 sebagai kelas eksperimen dan V-B berjumlah 16 sebagai kelas kontrol. Langkah pertama yang ditempuh peneliti yaitu pada tanggal 11 Desember 2019 meminta izin kepada kepala MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung bahwa peneliti akan melaksanakan penelitian di madrasah tersebut. Pada tanggal yang sama pihak madrasah memberi surat kesediaan MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung untuk peneliti

melaksanakan penelitian. Setelah menerima surat izin, peneliti berkoordinasi dengan guru kelas V untuk pelaksanaan penelitian.

Pada tanggal 18 Januari 2020 peneliti meminta guru kelas 5-A untuk menjadi validator tes hasil belajar kognitif. selanjutnya pada tanggal 23 Januari 2020 peneliti melaksanakan uji coba kepada kelas yang telah menerima pembelajaran IPS materi interaksi manusia dengan lingkungan terhadap pembangunan sosial, budaya dan ekonomi yakni di kelas VI. Selanjutnya pada tanggal 28 dan 30 Januari dilaksanakan penelitian. Tanggal 28 Januari 2020 peneliti melaksanakan penelitian kepada kelas kontrol, yang menggunakan model ceramah. Pada hari yang sama peneliti memberikan angket dan minat hasil belajar kognitif kepada kelas kontrol.

Selanjutnya pada tanggal 30 Januari peneliti melaksanakan penelitian di kelas eksperimen, tahap pertama yang dilakukan adalah berdo'a dan membuka pelajaran, setelah itu masuk dalam inti pembelajaran, pada tahap ini peneliti meminta peserta didik untuk mengamati dan membaca sekilas tentang materi, peneliti juga sedikit menjelaskan atau mengenalkan materi yang dipelajari. Selanjutnya peneliti membagi peserta didik kedalam kelompok berpasangan, perwakilan dari kelompok diminta mengambil kartu soal yang telah ditempel di papan tulis untuk dilihat isi dan petunjuk yang ada kemudian peserta didik menyelesaikan secara individu. Dalam kegiatan ini peneliti memberi waktu agar tidak memakan waktu terlalu lama. saat waktu telah habis peserta didik dapat berdiskusi dengan pasangannya untuk menemukan jalan dari permasalahan tersebut. Setelah selesai setiap kelompok men *share* jawaban kepada teman satu kelas.

Setelah peserta didik selesai dengan berbagi jawaban peneliti melakukan evaluasi agar ada jalan tengah dalam kegiatan pembelajaran. Tahap yang terakhir dari pembelajaran yaitu kegiatan penutup, dalam kegiatan ini peneliti memberikan motivasi kepada peserta didik agar belajar lebih giat lagi. Dan di akhiri dengan do'a serta salam penutup. Pada hari yang sama setelah pembelajaran peneliti memberikan angket minat belajar dan soal tes hasil belajar kognitif.

Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket minat belajar dan tes hasil belajar kognitif. Angket minat belajar dan tes belajar digunakan untuk mengetahui minat dan hasil belajar kognitif peserta didik setelah dilakukan proses pembelajaran peserta didik kelas V, untuk menguji homogenitas digunakan data dari nilai postes angket dan hasil nilai UAS peserta didik kelas V-A dan V-B, untuk menguji normalitas data yang digunakan adalah hasil *post tes* angket minat belajar dan tes hasil belajar kognitif peserta didik. Selanjutnya untuk menguji hipotesis menggunakan data dari *post tes* angket minat belajar dan tes hasil belajar kognitif peserta didik dengan uji-t.

B. Pengujian Hipotesis

Data yang didapat dari penelitian, kemudian dianalisis untuk mendapat jawaban. Sebelum peneliti melaksanakan penelitian, instrument penelitian terlebih dahulu dilakukan pengujian instrumen. Pengujian instrument berguna untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabelnya. Setelah dilaksanakan pengujian instrument selanjutnya melaksanakan uji prasyarat dan uji hipotesis. Untuk lebih jelas berikut penjelasannya:

1. Uji instrument

Hasil uji instrument terhadap pernyataan angket minat belajar dan pertanyaan tes hasil belajar kognitif sebagai berikut:

a. Uji Validitas Instrumen

Sebelum angket dan tes diberikan kepada peserta didik yang menjadi sampel penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji validitas untuk mengetahui valid atau tidaknya instrument tersebut. Uji tersebut dilakukan oleh dosen ahli dan guru kelas V. angket minat belajar dan soal tes dinyatakan layak digunakan oleh validator, selanjutnya di uji cobakan kepada peserta didik kelas VI MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung yang berjumlah 15 peserta didik yang telah menerima materi interaksi manusia dengan lingkungan terhadap pembangunan sosial, budaya dan ekonomi untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas angket minat belajar dan tes belajar.

1) Lembar angket

Lembar angket menggunakan validitas ahli dan validitas item pernyataan. Validitas ahli di uji oleh satu dosen Psikologi IAIN Tulungagung yaitu, Ibu Fatiya Halum Husna, M.Psi., Psikolog. Validitas item pernyataan diukur dengan teknik menghitung korelasi antar data pada masing-masing pernyataan dengan skor total memakai rumus korelasi *product moment*. Hasil instrumen dibandingkan dengan r_{tabel} . Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item tersebut valid. Berikut peneliti menampilkan hasil uji validitas angket minat belajar.

Tabel 4.1**Hasil Penilaian Angket Uji Validasi ahli**

Instrumen Penelitian	Validator	Σ Skor	Rata-rata (Mean)
Validasi Angket	3.25	3.25	3.25

Berdasarkan uji validasi ahli diatas maka diperoleh nilai rata-rata 3.25, sehingga lembar angket tersebut sudah layak digunakan.

Tabel 4.2**Hasil Uji Validitas Angket Minat Belajar**

No.	Nilai Validasi	Keterangan
1.	0,606	Valid
2.	0,551	Valid
3.	0,536	Valid
4.	0,796	Valid
5.	0,625	Valid
6.	0,713	Valid
7.	0,544	Valid
8.	0,591	Valid
9.	0,679	Valid
10.	0,546	Valid
11.	0,557	Valid
12.	0,724	Valid
13.	0,599	Valid
14.	0,682	Valid
15.	0,560	Valid
16.	0,633	Valid
17.	0,556	Valid
18.	0,556	Valid
19.	0,573	Valid
20.	0,589	Valid

Berdasarkan tabel diatas jumlah responden adalah 15 maka sesuai dengan r_{tabel} product moment dengan taraf signifikansi 5% maka pernyataan angket di

anggap valid apabila mempunyai hasil minimum 0,514, jadi dapat disimpulkan bahwa $r_{\text{hasil}} > r_{\text{tabel}}$ maka item instrumen dikatakan valid atau layak digunakan. Nilai r_{hitung} tersebut lalu dibandingkan dengan nilai r_{tabel} dalam penelitian. Pada tabel 4.2 semua item pernyataan dikatakan valid. Sehingga semua item layak digunakan untuk mengukur atau mengetahui efektivitas penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* terhadap minat belajar IPS. Adapun angket minat belajar berjumlah 20 item pernyataan sebagaimana terlampir.

2) Lembar tes

Validitas tes menggunakan validitas ahli dan validitas item soal. validitas ahli diuji oleh satu dosen Ilmu Pengetahuan Sosial IAIN Tulungagung yaitu, Bapak Jani, M.M M.Pd. dan satu guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung yaitu, Bapak Yazid, S.Pd. Adapun lembar penilaian uji validasi ahli yang disajikan pada tabel 4.3 sebagai berikut.

Tabel 4.3

Hasil Penilaian Tes Uji Validasi ahli

Instrumen Penelitian	Validator 1	Validator 2	Σ Skor	Rata-rata (Mean)
Validasi Angket	3.75	4	7.75	3.87

Berdasarkan tabel 4.3 diperoleh nilai rata-rata 3.87 sehingga lembar soal tes tersebut layak digunakan. Selain menggunakan validasi ahli, instrumen soal

tes juga menggunakan validitas item soal. validitas item soal dilakukan dengan cara mengujikan soal kepada 15 peserta didik kelas VI MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung.

Tabel 4.4

Perbandingan r_{hitung} dan r_{tabel}

No. Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1.	0,576	0,514	Valid
2.	0,695	0,514	Valid
3.	0,695	0,514	Valid
4.	0,736	0,514	Valid
5.	0,565	0,514	Valid
6.	0,797	0,514	Valid
7.	0,913	0,514	Valid
8.	0,650	0,514	Valid
9.	0,576	0,514	Valid
10.	0,576	0,514	Valid
11.	0,950	0,514	Valid
12.	0,650	0,514	Valid
13.	0,681	0,514	Valid
14.	0,693	0,514	Valid
15.	0,695	0,514	Valid

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diperoleh nilai r_{hitung} pada item soal 1 sampai 15 > r_{tabel} . Jadi semua item di anggap valid.

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Setelah uji validitas langkah selanjutnya adalah uji reliabilitas. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah instrumen penelitian yang digunakan reliabel secara konsisten memberikan hasil ukur yang sama. Uji reliabilitas ini di uji menggunakan *SPSS 16.0 for windows* yaitu rumus *alpha cronbach*. Jika nilai yang diperoleh lebih besar dari 0,514 maka item angket dan tes reliabel. Berikut

data uji reliabilitas angket minat belajar dan tes hasil belajar kognitif disajikan pada tabel 4.5 dan 4.6

Tabel 4.5

Hasil Uji Reliabilitas Angket Minat Belajar

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.903	20

Dari hasil uji reliabilitas diatas, maka diperoleh nilai koefisien *alpha cronbach* sebesar 0,903. Nilai ini lebih besar dari 0,514. Dengan demikian 20 item pernyataan angket minat belajar tersebut dinyatakan reliabel.

Tabel 4.6

Hasil Uji Reliabilitas Tes Hasil Belajar Kognitif

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.925	15

Dari hasil uji coba reliabilitas di atas, maka diperoleh nilai koefisien *alpha cronbach* sebesar 0,925. Nilai ini lebih besar dari 0,514. Dengan demikian 15 item soal tes hasil belajar kognitif tersebut dinyatakan reliabel.

2. Uji Prasyarat

a. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui kedua sampel yang digunakan memiliki varian yang sama atau tidak. Jika kedua sampel memiliki varian yang sama maka kedua sampel dinyatakan sebagai sampel yang homogen, selanjutnya peneliti dapat melakukan uji hipotesis. Kriteria pengambilan keputusan pada uji homogenitas dapat dilihat melalui nilai signifikansi. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka dikatakan bahwa kedua sampel homogen. Pada penelitian ini uji homogenitas peneliti menggunakan data dari hasil UAS peserta didik kelas eksperimen kelas kontrol.

Tabel 4.7

Nilai UAS IPS Peserta Didik Kelas V-A dan V-B

Kelas Ekperimen (V-A)			Kelas Kontrol (V-B)		
No.	Nama	Hasil	No.	Nama	Hasil
1.	Afrina	92	1.	Putri	87
2.	Alfa	90	2.	Andina	89
3.	Amel	86	3.	Tari	85
4.	Ermylia	87	4.	Dina	76
5.	Jihana	89	5.	Erwin	85
6.	Kharisma	90	6.	Keysa	87
7.	Lailatul	85	7.	Andre	87
8.	Haris	90	8.	Aiman	89
9.	Zidni	86	9.	Izul	88
10.	Ardian	89	10.	Sulton	89
11.	Bayu	83	11.	Nurma	80
12.	Fais	82	12.	Fafa	81
13.	Rasya	90	13.	Sely	81
14.	Rifa	86	14.	Vera	78
15.	Salwa	88	15.	Zalfa K.	90
16.	Selvia	85	16.	Zalfa R.	88
17.	Dayat	91			
18.	Viainil	83			
19.	Zahra	95			
Jumlah		1667	Jumlah		1339
Rata-rata		87,73	Rata-rata		83,68
Nilai maksimum		95	Nilai maksimum		90
Nilai minimum		82	Nilai minimum		76

Tabel 4.8
Data Hasil Uji Homogenitas UAS Belajar

Test of Homogeneity of Variances
Hasil belajar IPS

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.401	1	33	.245

Berdasarkan tabel 4.8 yang disajikan di atas, maka dapat dilihat bahwa nilai signifikansi dari uji homogenitas yang telah dilakukan $0,245 > 0,05$ untuk nilai UAS hasil belajar IPS peserta didik. Sehingga dari pengujian tersebut dapat dilihat kedua kelas bersifat homogen.

b. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah variabel yang digunakan normal atau tidak. Data yang digunakan untuk uji normalitas adalah nilai angket dan nilai tes hasil belajar kognitif kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kriteria untuk pengujian data yaitu, data yang berdistribusi normal jika nilai signifikansi $> 0,05$ sedangkan jika nilai $< 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal. Pengujian uji normalitas menggunakan SPSS 16.0 *for windows* dengan uji *kolmogorav smirnov*. Berikut data yang diuji, yaitu:

1) Uji normalitas data nilai skor angket minat belajar

Tabel 4.9

**Data Nilai Angket Minat dan Tes Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik
Kelas VA dan VB**

Kelas Ekperimen (V-A)				Kelas Kontrol (V-B)			
No.	Nama	Angket	Tes	No.	Nama	Angket	Tes
1.	Afrina	80	80	1.	Putri	88	87
2.	Alfa	86	87	2.	Andina	74	80
3.	Amel	80	80	3.	Tari	83	80
4.	Ermylia	85	93	4.	Dina	73	73
5.	Jihana	85	87	5.	Erwin	78	80
6.	Kharisma	91	93	6.	Keysa	73	73
7.	Lailatul	73	80	7.	Andre	84	87
8.	Haris	88	87	8.	Aiman	69	73
9.	Zidni	86	87	9.	Izul	73	73
10.	Ardian	83	80	10.	Sulton	63	67
11.	Bayu	75	80	11.	Nurma	73	67
12.	Fais	71	73	12.	Fafa	70	67
13.	Rasya	82	87	13.	Sely	70	73
14.	Rifa	85	87	14.	Vera	68	67
15.	Salwa	92	87	15.	Zalfa K.	68	80
16.	Selvia	85	87	16.	Zalfa R.	68	73
17.	Dayat	75	80				
18.	Viainil	82	87				
19.	Zahra	88	93				
Jumlah		1,572	1,615	Jumlah		1,175	1,200
Rata-rata		82,74	85	Rata-rata		73,44	75
Nilai maksimum		92	93	Nilai maksimum		88	87
Nilai minimum		71	73	Nilai minimum		63	67

Tabel 4.10

Data Hasil Uji Normalitas Angket Minat Belajar IPS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Eksperimen	kontrol
N		19	16
Normal Parameters ^a	Mean	82.74	73.44
	Std. Deviation	5.867	6.723
Most Extreme Differences	Absolute	.176	.217
	Positive	.117	.217
	Negative	-.176	-.147
Kolmogorov-Smirnov Z		.769	.867
Asymp. Sig. (2-tailed)		.595	.440
a. Test distribution is Normal.			

Berdasarkan tabel 4.10 Data diperoleh nilai signifikansi uji *kolmogorov smirnov test* pada kelas eksperimen sebesar $0,595 > 0,05$ dan kelas kontrol sebesar $0,440 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data angket minat belajar peserta didik dikelas eksperimen dan kelas kontrol bersifat normal.

2) Uji normalitas data nilai tes hasil belajar kognitif

Berdasarkan tabel 4.9 maka diperoleh hasil uji normalitas post tes hasil belajar kognitif yang disajikan pada tabel 4.11 Sebagai berikut.

Tabel 4.11**Hasil Uji Normalitas Nilai Post Test****One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Eksperimen	kontrol
N		19	16
Normal Parameters ^a	Mean	85.00	75.00
	Std. Deviation	5.385	6.673
Most Extreme Differences	Absolute	.276	.243
	Positive	.197	.243
	Negative	-.276	-.148
Kolmogorov-Smirnov Z		1.205	.971
Asymp. Sig. (2-tailed)		.110	.302
a. Test distribution is Normal.			

Berdasarkan tabel 4.11 Maka diperoleh nilai signifikansi uji kolmogorov smirnov test kelas eksperimen sebesar $0,110 > 0,05$ dan kelas kontrol sebesar $0,302$. Maka dapat disimpulkan bahwa data hasil post tes dari kedua kelas sampel berdistribusi normal.

3. Uji Hipotesis

Uji prasyarat telah terpenuhi. Selanjutnya adalah uji hipotesis. Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji-t, sebagai berikut.

a) Hipotesis pertama

H_0 : Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* soal berbantu media kartu tidak efektif terhadap minat belajar IPS peserta didik kelas V di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung.

H_a : Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* berbantu media kartu soal efektif terhadap minat belajar IPS peserta didik kelas V di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung.

b) Hipotesis kedua

H_0 : Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* berbantu media kartu soal tidak efektif terhadap hasil belajar kognitif IPS peserta didik kelas V di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung.

H_a : Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* berbantu media kartu soal efektif terhadap hasil belajar kognitif IPS peserta didik kelas V di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung.

Berikut hasil uji t-test yang disajikan pada tabel 4.12 sebagai berikut:

Tabel 4.12 Hasil Uji Independent T-test pada Hasil Belajar

Group Statistics					
KELAS PENELITIAN		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
MINAT BELAJAR IPS	KELAS EKSPERIMEN	19	82.74	5.867	1.346
	KELAS KONTROL	16	73.44	6.723	1.681
HASIL BELAJAR IPS	KELAS EKSPERIMEN	19	85.00	5.385	1.235
	KELAS KONTROL	16	75.00	6.673	1.668

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
MINAT BELAJAR IPS	Equal variances assumed	.073	.788	4.371	33	.000	9.299	2.128	4.970	13.628
	Equal variances not assumed			4.319	30.096	.000	9.299	2.153	4.902	13.696
HASIL BELAJAR IPS	Equal variances assumed	.997	.325	4.908	33	.000	10.000	2.038	5.855	14.145
	Equal variances not assumed			4.817	28.756	.000	10.000	2.076	5.753	14.247

Besar efektivitas penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* terhadap minat dan hasil belajar kognitif IPS peserta didik dilakukan dengan menghitung *cohen'd* menggunakan rumus *effect size* dari *cohen'd* sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\delta &= \frac{Y_e - Y_c}{S_c} \\ \delta &= \frac{82,74 - 73,44}{6,722789} \\ &= 1,3834\end{aligned}$$

Keterangan:

δ = Effect size

Y_e = Nilai rata-rata kelompok percobaan

Y_c = Nilai rata-rata kelompok pembanding

S_c = Simpangan baku kelompok pembanding

Besar efektivitas model pembelajaran koooperatif tipe *think pair share* berbantu media kartu soal terhadap hasil belajar peserta didik dilakukan dengan menghitung *Cohen'd* menggunakan rumus *Effect Size* dari Cohen sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\delta &= \frac{Y_e - Y_c}{S_c} \\ \delta &= \frac{85 - 75}{6,67333} \\ &= 1,4985\end{aligned}$$

Keterangan:

δ = Effect size

Y_e = Nilai rata-rata kelompok percobaan

Y_c = Nilai rata-rata kelompok pembanding

S_c = Simpangan baku kelompok pembanding

Tabel 4.13 Interpretasi Effect Size

Nilai Effect Size	Interpretasi
$0 < < 0,3$	Efek Kecil
$0,3 < < 0,5$	Efek Sedang
$0,5 <$	Efek Besar

Berdasarkan tabel 4.12 Di atas didapatkan minat belajar memperoleh nilai $T_{hitung} = 4.371$ dan hasil belajar memperoleh $T_{hitung} = 4.908$ untuk memperoleh nilai T_{tabel} terlebih dahulu ditentukan derajat kebebasan (db) pada keseluruhan sampel yang diteliti dengan rumus $db = 35 - 2 = 13$. Nilai $db = 13$ dengan taraf signifikansi 0.05 maka diperoleh T_{tabel} adalah adalah 0,334. $T_{hitung} > T_{tabel}$. Dengan demikian maka minat belajar $4.371 > 0.334$ dan hasil belajar $4.908 > 0.334$. dan $sig = 0.000 < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan ada perbedaan dalam pembelajaran IPS kelas V dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe think pair share dengan model pembelajaran konvensional di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung. berdasarkan perhitungan *effect size* dari cohen mendapatkan hasil minat belajar 1.3834 dan hasil belajar 1.4985. dilihat dari tabel 4.13 bahwa interpretasinya mempunyai efek yang besar, sehingga dapat disimpulkan dari hasil penelitian tersebut bahwa model kooperatif tipe think pair share efektif terhadap minat dan hasil belajar peserta didik.

C. Rekapitulasi Penelitian

Tabel 4.14 Rekapitulasi Penelitian

No.	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Interpretasi	Kesimpulan
1.	Efektivitas penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe think pair share terhadap minat belajar IPS kognitif	$T_{hitung} = 4.371$ Nilai signifikansi 0,000	$T_{tabel} = 0.334$ Nilai signifikansi $< 0,05$	Tolak H_0 Terima H_a	Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe <i>think pair share</i> berbantu media kartu soal efektif terhadap minat belajar IPS

No.	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Interpretasi	Kesimpulan
	peserta didik di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung				peserta didik kelas V di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung.
2.	Efektivitas penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe <i>think pair share</i> terhadap hasil belajar kognitif IPS peserta didik di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung	$T_{hitung} = 4.908$ Nilai signifikansi 0,000	$T_{tabel} = 0.334$ Nilai signifikansi < 0,05	Tolak H_0 Terima H_a	Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe <i>think pair share</i> berbantu media kartu soal efektif terhadap hasil belajar kognitif IPS peserta didik kelas V di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung.
3.	Besar efektivitas penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe <i>think pair share</i> berbantu media kartu soal terhadap minat dan hasil belajar kognitif IPS kelas V di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung	Effect size $\delta =$ minat belajar 1.3834, hasil belajar kognitif 1.4985	Tabel <i>Cohen's</i> persentase minat belajar 90%, hasil belajar kognitif 91%.	Efektivitas memiliki efek yang besar	Besar efektivitas penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe <i>think pair share</i> berbantu media kartu soal terhadap minat dan hasil belajar kognitif IPS kelas V di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung.